

**HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL
DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA
REMAJA PUTRI TINGKAT AKHIR**

NASKAH PUBLIKASI

*Diajukan kepada Fakultas Psikologi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Derajat Sarjana S-1 Psikologi*



Dindha Dwi Maharani Kusumastuti

F100110008

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL
DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA
REMAJA PUTRI TINGKAT AKHIR**

Diajukan oleh :

Dindha Dwi Maharani Kusumastuti

F100110008

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan dewan penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Rini Lestari. S.Psi. M.Si

Surakarta, 19 Mei 2016

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL
DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA
REMAJA PUTRI TINGKAT AKHIR

Yang Disusun oleh :

Dindha Dwi Maharani Kusumastuti

F100110008

Telah disetujui untuk dipertahankan

di depan dewan penguji

Pada Tanggal 19 Mei 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat :

Penguji Utama

Rini Lestari, S.Psi, M.Si



.....

Penguji Pendamping I


Achmad Dwityanto, S.Psi., M.Si



.....

Penguji Pendamping II

Santi Sulandari, S.Psi., M.Ger



.....

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan



Taufik Kasturi, S. Psi., M.Si., Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Mei 2016

Yang Menyatakan



Dindha Dwi Maharani Kusumastuti

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA PUTRI TINGKAT AKHIR

Dindha Dwi Maharani Kusumastuti
dindauooo@gmail.com

Rini Lestari. S.Psi, M.Si
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Perilaku konsumtif lebih khusus menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Perilaku konsumtif timbul akibat dari locus of control eksternal. Remaja berperilaku konsumtif karena pengaruh dari teman dan lingkungannya yang menjadi panutan gaya hidup dan gaya berpakaian, remaja takut mereka akan dikucilkan, atau dianggap sebagai remaja yang ketinggalan jaman, hal ini sejalan dengan sifat remaja yang memang serba ingin tahu dan tertarik untuk melakukan tindakan mencoba.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui hubungan antara *locus of control eksternal* dengan perilaku konsumtif pada remaja putri tingkat akhir. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan subjek 80 mahasiswi. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologis, yaitu skala locus of control eksternal dan skala perilaku konsumtif, dengan metode *insidental sampling*. Metode analisis data menggunakan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,048$ dengan sig 0,336 ($0 > 0,05$), sehingga hipotesis di tolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *locus of control eksternal* dengan perilaku konsumtif pada remaja putri tingkat akhir. Sedangkan tingkat *locus of control eksternal* terhadap perilaku konsumtif pada remaja putri tingkat akhir tergolong sedang dengan rerata empirik sebesar 43,81 dan rerata hipotetik sebesar 47,5 dan perilaku konsumtif pada mahasiswi tergolong rendah dengan rerata empirik sebesar 87,49 dan rerata hipotetik sebesar 102,5.

Kata kunci : *locus of control eksternal, perilaku konsumtif, remaja*

ABSTRAC

THE RELATIONSHIP BETWEEN LOCUS IS OF CONTROL EXTERNAL CONSUMPTION BY BEHAVIOR IN ADOLESCENT GIRLS SENIOR YEAR

Dindha Dwi Maharani Kusumastuti
dindauooo@gmail.com

Rini Lestari. S.Psi, M.Si

The faculty of psychology muhammadiyah university surakarta

Behavior consumptive more specifically explain desire to consume goods have not required to excess to reach satisfaction maximum .Behavior consumptive resulting from the of locus is of control external .Teenagers behave consumptive because of the influence of from friends and its environment be held in order lifestyle and style of dress , teenagers fear that they will excommunicated , or is regarded as teenagers that are outdated , this is in line with the nature of the teens who is in want to know and interested to do the act of trying .

The purpose of this research is to know the relationship between locus is of control external with the behavior consumption in adolescent girls senior year .Research methodology this is quantitative with the subject of 80 college student .Data collection method use psychological scale , namely scale locus is of control external and scale of behavior consumption , with the methods incidental sampling .The method of analysis data using product moment.

The result showed that a correlation coefficient $r_{xy} = 0,048$ with sig $0,336$ ($0 > 0,05$) , so in turning hypothesis .This means not a significant relation exists between locus is of control external consumption by behavior in adolescent girls senior year .The locus is of control external consumption of conduct on adolescent girls senior year are being with empirical rerata of 43,81 and rerata hypothetic of 47,5 and behavior in college student consumptive low with empirical rerata of 87,49 and rerata hypothetic of 102,5.

Keywords: *locus of control external , behavior consumption , teenagers*

PENDAHULUAN

Semakin cepatnya perkembangan teknologi pada awal abad 20 ini semakin menghasilkan banyak sekali kemajuan, terutama pada bidang teknologi, ekonomi dan sosial. Seiring dengan kemajuan tersebut ikut berdampak pula pada meningkatnya pola gaya hidup pada individu maupun masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan cepatnya perkembangan yang terjadi. Hal negatif yang terjadi akibat perkembangan teknologi yang semakin cepat adalah terjadinya ketidaksiapan mental masyarakat.

Setiap harinya masyarakat dihadapkan pada banyaknya sugesti-sugesti dari luar. Saat ini gaya hidup masyarakat Indonesia telah menyerupai gaya hidup orang barat, baik dari segi penampilan, tempat-tempat, ataupun lainnya. Hal tersebut bisa dilihat dari menjamurnya pusat-pusat bisnis seperti market dan mall besar yang menawarkan berbagai macam produk dalam ataupun luar negeri, restoran-restoran siap saji bergaya barat yang menyajikan menu-menu asing, ataupun diskotik.

Masa remaja adalah masa peralihan yang paling rentan, remaja mengalami perkembangan dari segi fisik ataupun psikologis sebagai bagian dari masa pubertas dalam pencarian identitas diri, dimana remaja lebih sensitif terhadap perkembangan yang terjadi di sekitar dan mengikutsertakan diri untuk turut serta di dalamnya. Remaja dijadikan sebagai sasaran media karena remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk mencoba hal-hal baru. Lingkungan turut menentukan perubahan sikap karena menjadi komoditas yang lebih menarik daripada keluarga. Di tambah lagi krisis percaya diri membuat remaja berada pada keadaan labil sehingga timbul keinginan untuk menyesuaikan diri agar menerima pengakuan dari kelompoknya.

Lubis (dalam Lina dan Rosyid, 1997) menyatakan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif ini terjadi pada remaja, baik remaja putra maupun remaja putri. Akan tetapi, remaja putri cenderung berperilaku lebih konsumtif dibandingkan dengan remaja putra.

Berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari terlihat remaja putri yang berperilaku konsumtif. Hal ini terlihat dari banyaknya remaja putri yang membeli produk *fashion* dan aksesoris di toko-toko seperti baju, tas, sandal, sepatu, dan sebagainya. Mereka tak jarang membeli produk *fashion* dan barang-barang yang sama dengan teman-temannya atau bahkan membanding-bandingkan barang kepemilikannya dengan barang temannya untuk melihat barang siapa yang lebih trendi. Banyaknya toko-toko yang menyediakan berbagai produk *fashion* bagi kaum remaja.

wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa semester 6, berinisial PTR mengaku mudah sekali mengeluarkan uang demi mendapatkan produk yang di sukai ketika bersama kawannya mengunjungi pusat perbelanjaan di kota yang ditinggali atau sekedar iseng mengunjungi butik langganannya bersama teman-temannya. PTR menjelaskan bahwa susah baginya untuk menahan rasa ingin belanja dan kalah dari teman-temannya yang lebih dulu mempunyai produk yang sedang menjadi trend di kalangan remaja putri, seperti misalnya sepatu dan tas,

padahal dikostnya dia mengaku sudah tidak ada tempat untuk menaruh sepatu dan tasnya di lemari. .

Robbins (2007) menjelaskan, individu yang berkeyakinan bahwa apapun yang terjadi pada dirinya dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan, dikatakan sebagai individu yang memiliki *locus of control* eksternal. Individu dengan *locus of control* eksternal tinggi cenderung pasrah akan terhadap apa yang menimpa dirinya tanpa usaha untuk melakukan perubahan, sehingga cenderung menyukai perilaku penyesuaian diri terhadap lingkungan agar tetap bertahan dalam situasi yang ada.

Engel, dkk (1973) menyatakan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh salah satunya *locus of control*. Menurut Jung (Lina dan Rosyid, 1997) bahwa orang dengan *external locus of control* mempunyai keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya sebagai akibat pengaruh dari luar dirinya yang tidak dapat dikontrol olehnya dan bukan sebagai konsekuensi dari perbuatan atau usahanya sendiri.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dari perilaku konsumtif terdapat 2 faktor, yang pertama faktor internal antara lain, kepribadian, gaya hidup, minat, bakat dan konsep diri, dan *locus of control*, yang kedua faktor eksternal yaitu kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial dan keluarga. *Locus of control* adalah sebuah istilah keilmuan yang banyak sekali dipakai dalam kajian psikologi, yaitu persepsi seseorang tentang kenapa sesuatu terjadi pada dirinya, atau kekuatan apa yang mendorong dirinya untuk melakukan suatu hal.

Locus of control dibagi menjadi dua yaitu internal yang adalah dominan beranggapan bahwa keberhasilan dan kegagalannya dalam bidang yang dihadapi adalah karena usahanya sendiri bukan pengaruh dari oranglain. Orang yang dengan *locus of control* internal memiliki keinginan yang kuat, perencanaan visi, dan rencana kehidupan. Sedangkan eksternalnya adalah seseorang akan lebih *easy going*, santai menanggapi hidupnya dan mengalir seperti apa adanya. *Locus of control* eksternal dimiliki oleh orang-orang yang menempatkan kontrol terhadap perilaku diluar dirinya, sehingga dia tidak memiliki kontrol untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Munandar (2004), *locus of control* eksternal dibagi menjadi dua *powerfull other* dan *chance*. Individu yang mempunyai *locus of control eksternal* cenderung untuk mengambil informasi yang baik yang berguna maupun yang tidak berguna dan mempunyai resiko yang besar dan kecil dengan mengharapakan kepastian dan kesempatan

Banyak tujuan yang ingin didapat oleh remaja dengan *locus of control eksternal* , antara lain agar tetap mengikuti trend, diakui ekistensinya dan menjaga hubungan dengan kelompok. Dari hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan rumusan masalah yang muncul yaitu “ **adakah hubungan antara locus of control eksternal dengan perilaku konsumtif?**”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode statistik sebagai metode analisis data. Analisis *product moment* digunakan karena penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu perilaku konsumtif dan *locus of control* eksternal . Data diolah

menggunakan analisis *product moment* (formula Pearson) yang diolah dengan program aplikasi komputer bernama SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 15.0 for windows. Subjek yang layak dijadikan sample adalah: mahasiswi perempuan angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015, yang berusia $\pm 18-21$ tahun, serta masih aktif kuliah berjumlah 80 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi.

Hasil dan Pembahasan

Alat pengumpulan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa skala *locus of control eksternal* dan perilaku konsumtif. Skala *locus of control* disusun Ibnu (2012) berdasarkan aspek-aspek dikemukakan oleh Rotter (Neill, 1997) dan (Mearns, 2004). Skala ini terdiri dari 22 aitem *favourable* dan 25 aitem *unfavourable*, dengan empat alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Hasil analisis skala yang diketahui ada 28 aitem < 0 . Hasil validitas menunjukkan angka korelasi berkisar antara 0,304 sampai dengan 0,583 koefisien reabilitas sebesar 0,744. Dari 19 aitem terbagi menjadi 3 sub bab, yakni reward dan punishment, konformitas dan pengambilan informasi dari luar.

Skala perilaku konsumtif menggunakan skala yang pernah dipakai oleh Meida (2009). Skala perilaku konsumtif disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu, impulsivitas dalam pembelian, rasionalitas dalam pembelian, dan pemborosan (*wasteful buying*). Skala ini terdiri dari 28 aitem *favorable* dan 25 aitem *unfavorable*, dengan empat alternatif jawaban SS (Sangat Sering), S (sering), TS (tidak sering), STS (sangat Tidak Sering). Hasil validitas menunjukkan angka korelasi sebesar 0,302 sampai dengan 0,726 dengan koefisien sebesar 0,908. Dari 41 dibagi menjadi 3 sub bab, yakni Impulsiv dalam pembelian, Rasionalitas dalam pembelian, Pemborosan (*wasteful buying*).

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*locus of control eksternal*) dengan variabel bebas (perilaku konsumtif) memiliki korelasi yang searah (linier) atau tidak. Hasil uji linearitas hubungan antara *locus of control eksternal* dengan perilaku konsumtif diperoleh F sebesar 0,955 hasil dari keterangan Deviation From Linearity dihasilkan signifikansi (p) 0,675; ($p > 0,05$) hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dengan variabel tergantung) memiliki korelasi yang searah (linier).

Berdasarkan hasil uji asumsi yang menunjukkan sebaran data normal dan linier, maka penggunaan analisis *product moment* dari Pearson dapat dilakukan. Setelah uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, maka didapatkan R square sebesar 0,0023 dan p sebesar 0,336. Hal ini menunjukkan tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara *locus of control eksternal* dengan perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil perhitungan teknik analisis korelasi *product moment*, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,048; $p = 0,336$ ($p < 0,05$). Nilai koefisien tidak signifikan, yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara *locus of control eksternal* dengan perilaku konsumtif pada remaja putri tingkat akhir. Pada perilaku konsumtif secara keseluruhan berada pada kategori rendah, Hasil tersebut menunjukkan beberapa remaja cenderung kurang memiliki

perilaku konsumtif. Menurut Rasimin (dalam Lestari, 2006) bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan untuk bertindak dengan keinginan untuk membeli dan menggunakan atau menghabiskan barang atau jasa yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan.

Pada *locus of control eksternal* secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Sebanyak 3 subjek dari 80 subjek berada pada kategori sangat rendah, 19 subjek pada kategori rendah, subjek 57 berada pada kategori sedang dan 1 subjek berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berusia $\pm 18 - 21$ sudah dapat mengontrol atau menahan diri terhadap kebutuhan eksternalnya, hal ini sudah cukup memenuhi aspek-aspek *locus of control* eksternal. Peneliti menemukan kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kelemahan pertama, peneliti kurang memperhatikan faktor-faktor lain yang mendukung mahasiswi untuk cenderung melakukan perilaku konsumtif selain dari faktor *locus of control eksternal*, sehingga penelitian ini kurang luas untuk ruang lingkupnya.

Kelemahan kedua, subjek penelitian kurang fokus mengerjakan skala, sehingga pengisian skala tidak sesuai dengan keadaan yang subjek alami. Peneliti juga menemukan subjek yang mengerjakan skala secara berkelompok dengan jawaban yang sama dengan teman satu kelompok.

Kelemahan ketiga, ada beberapa subjek yang menanyakan maksud pernyataan dalam skala kepada peneliti, hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa pernyataan yang membingungkan atau kurang bisa dipahami oleh subjek.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan antara *locus of control* eksternal dengan perilaku Konsumtif pada mahasiswi..
2. Tingkat *locus of control* pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong sedang
3. Kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong rendah

1. Bagi subjek penelitian

Bagi subjek penelitian semoga dapat mempertahankan *locus of control* eksternalnya, atau tetap mampu mempertahankan hasrat keinginan dalam diri dengan cara tidak mudah tergiur oleh bujuk rayu iklan media.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan kecenderungan perilaku konsumtif antara lain lingkungan sekitar, demografi, budaya, dan politik

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. 1995. Revitalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Era Perubahan. *Jurnal Kelola*, No. 8/IV, Program MM UGM.
- Engel, J. F; Blackwell, R. D; Miniard, P. W. 1994. *Perilaku Konsumen* Jakarta : Binarupa Aksara.
- Ibnu, A. 2012. Hubungan antara locus of control eksternal dengan perilaku konsumtif pada remaja. *Skripsi* : tidak diterbitkan.
- Lina & Rasyid, H. F. 1997. Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putri. *Jurnal Psikologika*. 4, 5 -12.
- Meida, D. 2009. Hubungan antara Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri. *Skripsi* : tidak diterbitkan.
- Munandar, U, 2004. Peran Budaya Organisasi Dalam Peningkatan Unjuk Kerja Perusahaan, Bagian Psikologi Industri & Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hidayah, N dan Hidayati, N. 2009. Hubungan Antara Ketabahan Dan Locus Of Control External Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Istri Yang Bekerja Di Bagian Sewing Pada Pt. Bosaeng Jaya Bantar Gebang Bekasih. *Jurnal soul*. 2(2)
- Nashori,F.1999. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kemandirian Pada Siswa SMU. *Jurnal Psikologi*, 8, 31-38
- Rotter, J.B., 1975, "Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement", *Psychological Monographs* , 80 (1,Whole N0. 609)
- Suyasa, P & Fransisca. 2005. Perbandingan Perilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran. *Phronesis*, 7 (2), 172-198.